

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi dana PKH di bidang pendidikan memiliki peranan penting, apalagi melihat kehidupan ekonomi buruh tani di Dukuh Buntit. Kehadiran PKH menjadi instrumen penopang yang membantu meringankan beban keluarga buruh tani, khususnya dalam memastikan anak-anak mereka tetap memperoleh akses pendidikan. Mengacu dari hasil penelitian dan analisis yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa alokasi dana PKH di bidang pendidikan di Dukuh Buntit digunakan untuk memenuhi perlengkapan sekolah anak. Pemenuhan perlengkapan sekolah merupakan aspek krusial dalam mendukung pendidikan anak-anak buruh tani, seperti tas, buku, seragam dan lain-lain. Alokasi dana PKH juga digunakan dalam membayar SPP. Dengan adanya PKH berperan dalam membantu keluarga buruh tani untuk memenuhi kewajiban membayar SPP dan iuran, yang sering kali menjadi tantangan mereka dengan penghasilan yang tidak tetap. Selain itu, alokasi dana PKH juga digunakan untuk kebutuhan lain seperti makan dan kebutuhan rumah tangga. Akan tetapi, para buruh tani mengalokasikan dana itu setelah mereka sudah memenuhi kebutuhan pendidikan anak.

Persepsi buruh tani penerima manfaat PKH tentang pendidikan dalam mendorong mereka untuk meningkatkan pendidikan anak. Dimana mereka memiliki persepsi bahwa pendidikan merupakan modal besar dan penting dalam mengembangkan potensi anak dalam mencapai cita-citanya. Bagi mereka pendidikan menjadi jalan untuk mewujudkan harapan anak-anak mereka, walaupun dengan tantangan ekonomi. Selain itu, memperbaiki ekonomi juga merupakan persepsi buruh tani tentang pendidikan. Dimana mereka menganggap bahwa pendidikan tidak hanya sebagai kebutuhan dasar, tetapi juga sebagai investasi jangka panjang dalam membuka akses pekerjaan dan penghasilan yang lebih baik, sehingga akan memperbaiki ekonomi keluarga.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang bisa dijadikan pertimbangan oleh beberapa pihak terkait mengenai implementasi dana PKH di bidang pendidikan dan persepsi buruh tani tentang pendidikan, seperti perlu meningkatkan sosialisasi PKH untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang manfaat dan tujuan program dalam mendukung pendidikan. Perlu adanya pelatihan bagi orang tua penerima manfaat PKH tentang pengelolaan dana PKH dan pentingnya pendidikan agar mereka dapat mengalokasikan dana PKH dengan lebih efektif. Selain itu, perlu adanya dukungan psikologis dan motivasi

bagi keluarga penerima manfaat, karena dengan adanya hal ini bisa memberikan pemahaman akan peluang yang diberikan oleh PKH kepada anaknya dan masa depannya agar bisa keluar dari jerat kemiskinan. Hasil penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan implikasi yang lebih luas kepada peneliti selanjutnya dengan informan yang berbeda dari penelitian ini serta pemahaman dan pengembangan yang lebih mendalam terhadap topik kajian melalui Program Keluarga Harapan (PKH) atau program lainnya.

